

No. 40/IAT-U/SU-S1/2020

'UZLAH DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

RAHMA DWI ALFISA
NIM: 11632200857

Pembimbing I
Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

Pembimbing II
Drs. Kaizal Bay, M.Si

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1441 H / 2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **'UZLAH DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rahma Dwi Alfisa

Nim : 11632200857

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Juni 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2020

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 19741006 200501 1005

Penguji I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. MA
NIP. 19710422 200701 1 019

Sekretaris

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

Penguji II

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

MENGETAHUI

ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
angtutupan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
angtutupan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
ang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptamilik UIN Suska Riau
Diindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Diilindungi Undang-Undang

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Rahma Dwi Alfisa

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Rahma Dwi Alfisa
Nim : 11632200857
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : 'UZLAH DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Juni 2020
Pembimbing I

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Kaizal Bay, M.Si
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Rahma Dwi Alfisa

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Rahma Dwi Alfisa
Nim : 11632200857
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : 'UZLAH DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Juni 2020
Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Drs. Kaizal Bay, M.Si
NIP. 19560105 199203 1 001

Diilindungi Undang-Undang
yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

© Rahma Dwi Alfisa, 2020

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahma Dwi Alfisa
 Tempat/Tanggal Lahir : Sawahlunto/ 20 Januari 1998
 NIM : 11632200857
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“UZLAH DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Rahma Dwi Alfisa
 NIM. 11632200857

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

*Pergunakanlah hidupmu dengan mengejar cinta Allah SWT
tanpa melupakan kewajibanmu di dunia.*

*Hidup ini singkat.
Maka jangan membuatnya lebih singkat lagi
dengan sesuatu yang sia-sia.
(Dr. 'Aidh al-Qarni)*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi 'alamin segala puji hanya milik Allah SWT. Aku memuji-Nya, meminta kepada-Nya, dan aku berlindung kepada-Nya daripada kejahatan pada diriku, dan daripada keburukanku. Siapa yang Allah berikan hidayah, maka dia takkan berada dalam kesesatan, dan siapa yang tidak Allah berikan hidayah, maka ia berada dalam kesesatan.

Ucapan syukur hanya kepada Allah SWT, atas karunia dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan judul **“UZLAH DALAM AL-QUR’AN (Kajian Tafsir Tematik)”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Sebagai tanda syukur dan terima kasih yang sangat dalam atas tunjuk ajar, bimbingan, nasehat baik berupa moral maupun material yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Jamaluddin, M.Us beserta jajarannya civitas akademik Fakultas Ushuluddin yang melayani penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi sesuai dengan pengembangan jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
3. Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir merangkap sebagai pembimbing satu yang telah banyak membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Kaizal Bay, M.Si selaku pembimbing dua yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda Susmoro serta Ibunda Dalimah yang tercinta serta adik-adik Habib Rohan Dinanta, Haqiza Syafarina Az-Zahra, dan Muzaki al-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qolbi. Dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do'a, serta dukungan lahir batin. Semoga Allah SWT memberi balasan yang baik atas kebaikannya. Aamiin.

6. Teruntuk keluarga Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, terutama angkatan VI kelas C yang telah memberi dukungan, semangat, serta telah kebersamai perjuangan ini selama 4 tahun lamanya.
7. Teruntuk Nurhaina Rajabiah dan Maisy Rezkiani Lubis yang telah menemani perjuangan semester akhir mulai dari seminar proposal, ujian komprehensif, hingga sampai pada penyelesaian skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat-sahabat KKN (Kuliah Kerja Nyata), yaitu Hanifah, Rahmi, Afifah, Pijak, Sonia, Eko, Iqbal, Ridho, dan Ihsan yang telah memberi dukungan serta do'a dan menemani perjuangan mengabdikan kepada masyarakat selama di tempat pengabdian.
9. Teruntuk sahabat-sahabat Asy-Syddid generation (alumni angkatan ke-3 Al-Ihsan Boarding School) yang telah memberi do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teruntuk seluruh insan yang telah memberi do'a dan dukungan, serta membantu demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2020

Penulis,

Rahma Dwi Alfisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

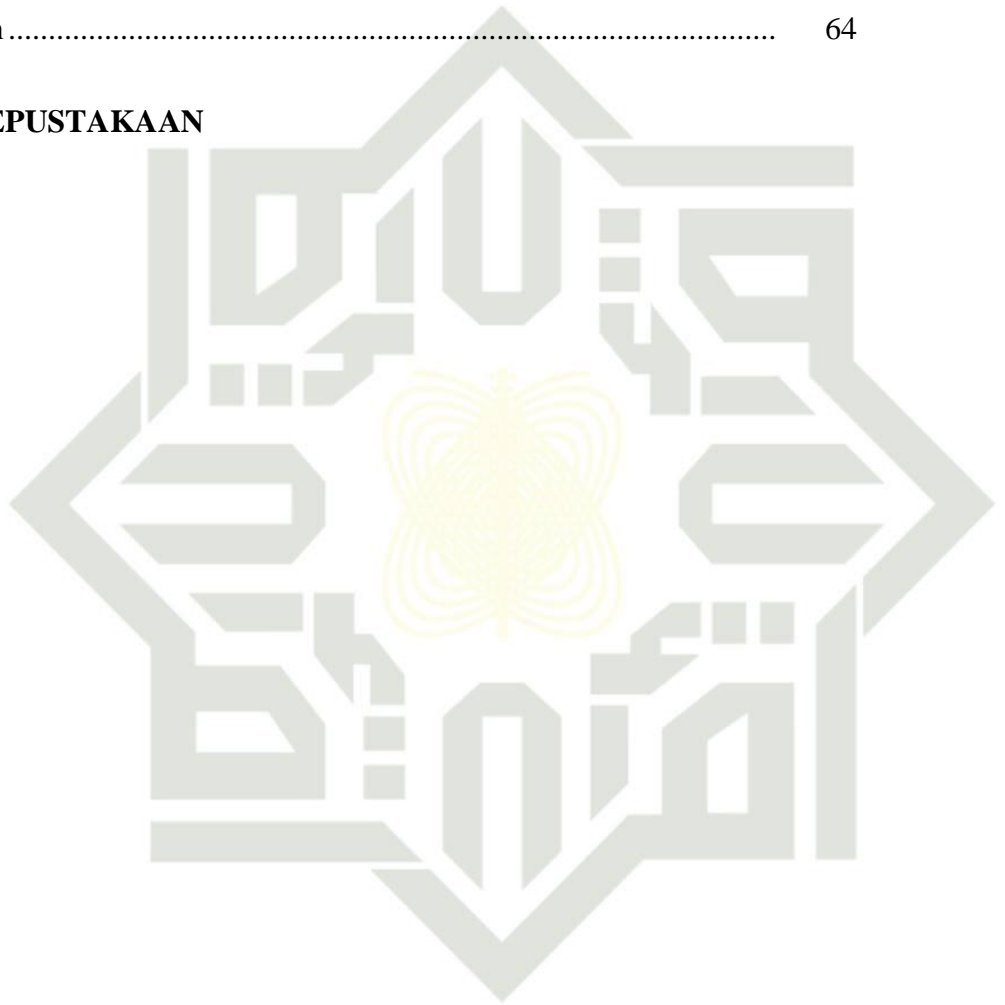
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	12
A. Pengertian ‘Uzlah	12
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Sumber Data	21
1. Data Primer.....	21
2. Data Sekunder.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Analisa Data	23

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	25
A. Penafsiran ‘Uzlah Menurut Para Mufassir	25
B. Praktek-Praktek ‘Uzlah di Zaman Sekarang	42
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR KEPUSTAKAAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ظ	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ﺕ	'
ﺕ	Ts	ﺕ	Gh
ﻑ	J	ﻑ	F
ﻩ	H	ﻩ	Q
ﻙ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﺩ	L
ﺫ	Dz	ﺫ	M
ﺭ	R	ﺭ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻝ	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A}	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = \hat{I}	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = \hat{U}	misalnya	دون	menjadi	dûna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = نو misalnya قول menjadi qawlan

Diftong (ay) = ئى misalnya خير menjadi

khayrun

C. Ta' Marbutah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-ri-salat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyaa' Allah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang 'UZLAH DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik), yakni mengkaji makna 'uzlah dalam al-Qur'an menurut mufassir dan praktek-praktek 'uzlah di zaman sekarang. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah identifikasi ayat-ayat tentang 'uzlah yang relevan dengan kondisi zaman sekarang. Dengan demikian diharapkan dapat menjadi suatu solusi dalam memahami bentuk 'uzlah yang dibenarkan menurut al-Qur'an dan dengan adanya contoh-contoh praktek 'uzlah yang telah dipaparkan mampu memberi pemahaman tentang 'uzlah yang benar dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), sementara metode yang digunakan adalah studi tematik. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini melalui penelitian pustaka. Serta dalam menganalisis kajian ini menggunakan metode maudhu'iy, yaitu menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan 'uzlah, dengan merujuk pada al-Qur'an, data primer, dan data sekunder. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa kata 'uzlah dalam al-Qur'an disebutkan dengan bervariasi tetapi memiliki makna yang sama, yakni mengasingkan diri dari kehidupan sosial masyarakat dengan tujuan menyelamatkan diri serta akidahnya. Selain itu, dalam penelitian dapat diketahui bahwa masih ada praktek-praktek 'uzlah yang berkembang di zaman sekarang. *Wallahu a'lam.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

This thesis studies about the 'UZLAH IN AL-QUR'AN (The Study Of Thematic Interpretations), which examines the meaning of 'uzlah in the al- Qur'an according to the *Mufassir* and practices of 'uzlah at recent days. The focus of the problem in this study is the identification of verses about 'uzlah are relevant to current conditions. Thus, it is expected to be a solution in understanding the form of 'uzlah that is justified according to the al-Qur'an and the existence of examples of practices 'uzlah that has been presented in this study can provide an understanding of 'uzlah that is true in social life. This research is library research, while the method used is a thematic study. The process of collecting data related to this research through library research. In analyzing this study using the *Mudhu'iy* method, which is collecting verses relating to 'uzlah, by referring to the Qur'an, primary data, and secondary data. Based on author's research, it can be concluded that the word 'uzlah in al-Qur'an' is mentioned with varying but has the same meaning, namely alienating themselves from the social life of society to save themselves and their beliefs. In addition, in the research, there are still many practices that develop in recent days. *Wallahu a'alam.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذا البحث يبحث عن "العزلة في القرآن الكريم (دراسة التفسير الموضوعي) وهو يبحث عن معاني العزلة في القرآن الكريم عند المفسرين وتطبيقها في هذا العصر". وموضوع الرئيسي في هذا البحث هو اطلاع الآيات المتعلقة بالعزلة التي تناسب بهذا العصر. لذلك عسى أن يكون هذا البحث وسيلة لفهم ما هي العزلة التي أرادها القرآن الكريم وعسى أن يكون وسيلة لفهم تطبيق العزلة الصحيحة عند المجتمع. هذا البحث بحث مكتبي باستخدام المنهج الموضوعي. وجمعت البيانات بجمع المعلومات المتعلقة بهذا البحث وحللت هذا البيانات بالمنهج الموضوعي وهو بجمع الباحثة الآيات المتعلقة بالعزلة بالرجوع إلى القرآن الكريم والمصدر الرئيسي والمصدر الثانوي. وبعثة أن تم البحث، استخلصت الباحثة أن لفظ "العزلة" يذكر بعدة ألفاظ متساو في المعنى، وهي أعمال الشخص من المجتمع بقصد تسليم نفسه وعقيدته. ويعرف أيضا كيفية تطبيق العزلة التي تطور بهذا العصر. والله أعلم.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

'Uzlah jika ditinjau dari segi bahasa merupakan kata serapan dari bahasa Arab. 'Uzlah secara bahasa berasal dari kata 'azala (bentuk kata kerja/fi'il), bisa juga dibaca 'azlun (bentuk kata benda/ism). Dalam *Mu'jam al-Wasith* disebutkan, 'azala memiliki defenisi menjauhkan, mengeluarkan, dan mengisolasi.¹

Dalam *al-Mu'jam al-Mufahros lii alfazh al-Qur'an* ada sepuluh ayat dalam al-Qur'an yang mengandung kata berasal dari kata benda (*masdar*) yaitu 'azlun. Sepuluh ayat tersebut yaitu dalam Qs. al-Ahzab: 51, Qs. al-Kahfi: 16, Qs. Maryam: 48-49, Qs. an-Nisa': 90-91, Qs. al-Baqarah: 222, Qs. ad-Dukhaan: 21, Qs. asy-Syu'ara: 212, dan Qs. Huud: 42.² Tetapi tidak semuanya menunjukkan makna 'uzlah, hanya ada lima ayat yang relevan dengan 'uzlah sesuai pembahasan.³ Seperti dalam Qs. Maryam: 48-49 dan Qs. al-Kahfi: 16 menggunakan kata *i'tazala* (menjauhkan, meninggalkan), Qs. ad-Dukhaan: 21 menggunakan kata *i'tizaal* (melepaskan), dan dalam Qs. Huud: 42 menggunakan kata *ma'zalin* (tempat yang jauh).

'Uzlah berarti menyendiri, menyepi, menghindari, menjauhi serta mengasingkan diri dari pergaulan umum.⁴ Maksud 'uzlah (mengisolir diri) adalah menjauhi diri dari menemani orang-orang buruk. Hal itu dilakukan agar terhindar dari keburukan mereka. Jika menemani orang-orang baik dan shaleh, maka itu sangat dianjurkan, karena berharap akan terbawa kebaikan mereka.⁵

¹Shofwan Najmu dan Irham Shofwan, *Diam: Mengungkap Keajaiban dan Manfaat Uzlah di Tengah Ingar-Bingar Dunia*, (Depok: Mutiara Allamah Utama, 2014), hlm 26.

²Muhammad Fu'ad 'Abd Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahros lii al-Fazh al-Qur'an*, (Dar al-Kutub al-Mishriyyah, 1364 H), hlm 585-586.

³Shofwan Najmu dan Irham Shofwan, *Diam*, hlm. 21.

⁴M. Solihin dan Rosihon Anwar, *Kamus tasawuf*, Cet.1, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 246.

⁵Muhammad Ridwan Hidayatullah, Aceng Kosasih dkk, *Konsep Tasawuf Syaikh Nawawi al-Bantani dan Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam di Persekolahan*, *Tarbawiy*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Vol. 2 No. 1, 2015, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, hlm 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan ‘uzlah, seorang muslim mesti memiliki cukup ilmu dan mengetahui hal apa yang membuatnya untuk melakukan ‘uzlah. Untuk mengetahui ‘uzlah yang dianjurkan Allah dan sudah tertera dalam firman-Nya. Maka dapat di ambil contoh dalam praktik ‘uzlah umat terdahulu dalam Qs. al-Kahfi: 16. Dimana ketika terjadi fitnah, yang dapat menghancurkan agama dan akidah, maka diharuskan untuk pergi menjauh, mengasingkan diri dari keburukan-keburukan disekitarnya. Dengan mencari perlindungan Allah swt, dan demi mendekat kepadanya.¹

Allah swt berfirman tentang ashhabul kahfi:

وَإِذِ اعْتَرَضْتُهُمْ وَمَا يَعْْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ فَأَوْوَا إِلَى الْكَهْفِ يَنْشُرْ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيُهَيِّئْ لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ مِزْفًا (١٦)

“Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu, niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusanmu.” (Qs. al-Kahfi: 16)

Allah menyuruh mereka ber‘uzlah.² Agar mereka terhindar dari sesuatu yang dapat membahayakan diri dan akidah mereka. Maka dari itu, mereka dianjurkan untuk mencari tempat berlindung dan menjauhkan diri dari lingkungan masyarakat yang sudah tidak aman lagi untuk mereka.

Menurut tafsir al-Munir, sebagaimana Wahbah az-Zuhaili mengutip pendapat dari Ibnu Katsir, “Inilah yang dianjurkan oleh syari’at saat terjadi fitnah di tengah-tengah masyarakat, yaitu hendaknya seorang hamba meninggalkan masyarakatnya demi menyelamatkan agamanya.” Firman Allah SWT, *“Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah”*, maknanya ingatlah wahai ashhabul kahfi, ucapan yang berasal dari diri sebagian kalian kepada sebagian lainnya ketika kalian bertekad melarikan diri dari agama kalian, lalu kalian memutuskan untuk meninggalkan dan memisahkan diri kalian secara jasmani, ruang, dan waktu, serta ‘uzlah secara maknawi berupa

¹Ibid., hlm. 6.

²Imam al-Ghazali, *Terjemah Ihya’ Ulumuddin*, (Semarang: CV. Asy Syifa, 2003), hlm 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap penolakan untuk mengikuti agama dan penyembahan selain Allah yang dilakukan kaum kalian.³

Menurut tafsir al-Azhar, maknanya jika tidak ada persesuaian kepercayaan lagi, mereka menyembah berhala dan bersujud kepadanya, sedang kamu menyembah kepada Allah yang Maha Esa, itu artinya hati telah berpisah. Perpisahan hati itu tidak akan dapat dipertahankan. Oleh sebab itu, perpisahan hati lanjutkan dengan perpisahan badan. Pergilah berlindung untuk menyisihkan diri ke dalam kahfi atau gua.⁴

Menurut tafsir al-Maragi, maknanya apabila kamu meninggalkan dan menentang peribadatan mereka kepada selain Allah, maka tinggalkanlah mereka dengan tubuh kalian dan bersembunyilah dalam gua, dan beribadahlah kepada Allah semurni-murninya di suatu tempat yang dapat melakukan ibadah tanpa ada yang mengawasi maupun peduli.⁵

Dari penafsiran yang telah dikemukakan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa makna *'uzlah* dalam al-Qur'an adalah mengasingkan, meninggalkan, menjauhi atau mengisolasi diri dari masyarakat ramai ketika seseorang itu berada pada kondisi yang dapat membahayakan dirinya dan agamanya. Tetapi, ketika seseorang itu berada pada kondisi sosial yang membuat ia mesti turut berperan dalam masyarakat, *'uzlah* mesti disesuaikan dengan tidak meninggalkan urusannya di dunia.

'Uzlahnya seorang muslim dimulai dengan menjauhi larangan-larangan-Nya. Sebagaimana seorang pejabat, *'uzlahnya* dilakukan dengan menjauhi korupsi dan seorang pedagang *'uzlahnya* dengan menjauhi perilaku tidak amanat, menjauhi penipuan, pelanggaran kesepakatan, dan pelanggaran terhadap kemaslahatan umum.⁶

Maka dari itu, *'uzlah* memiliki keterikatan dengan kondisi sosial masyarakat. *'Uzlah* menjadi pelajaran berharga untuk mewujudkan

³ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, alih bahasa Abdul Hayyie al-Kattani, jilid 8, cet. 1, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm 221-222.

⁴ Hamka, *Tafsir al-Azhar*, juz 5, Cet.1, Jakarta: Gema Insani, 2015), hlm 365.

⁵ Musthafa al-Maraghiy, *Tafsir al-Maraghiy*, alih bahasa K. Anshori Umar Sitanggal, Bahrin Abubakar, dan Hery Noer Aly, juz 15, Cet.1, (Semarang: Toha Putra, 1998), hlm 242.

⁶ Shofwan Najmu dan Irham Shofwan, *Diam*, hlm. 138.

kualitas pribadi seorang Muslim dan juga menciptakan keharmonisan sosial.⁷

Dengan demikian, *'uzlah* mungkin diperlukan bagi orang yang tidak bisa menghindarkan diri dari pergaulan negatif. Tetapi bagi orang yang mempunyai peranan di masyarakat seperti seorang guru yang setiap hari harus mengajarkan ilmunya kepada para murid, seorang pekerja bangunan, dokter, dan berbagai profesi. Tidak dianjurkan ber *'uzlah*.

Dalam ajaran Islam, mengajarkan tata cara dan inti yang menjadikan *'uzlah* sebagai amalan yang benar. Meski, di satu sisi Islam sangat mengapresiasi pergaulan dan interaksi antar sesama, sedangkan di sisi lain Islam juga memperingatkan akan bahaya pergaulan itu sendiri.

Secara garis besar, *'uzlah* yang tidak disyari'atkan dalam Islam adalah *'uzlah* yang tidak didukung oleh petunjuk-petunjuk al-Qur'an dan as-Sunnah. Contohnya seperti *'uzlah* yang dilakukan sebagian murid Nabi Isa as dalam rangka merahibkan diri, sehingga mereka menjauh dari kehidupan masyarakat umum tanpa sebab masalah sosial.

Allah SWT berfirman:

ثُمَّ فَفَعَيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَعْنَا بِعِيسَىٰ ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا فَآتَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ (٢٧)

“Dan Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-ngadakan rahbaniyyah padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-ngadakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang beriman di antara mereka pahalanya dan banyak di antara mereka orang-orang fasik.” (Qs. al-Hadid: 27)

Ayat di atas menjelaskan kritikan terhadap sebagian murid Nabi Isa as yang melakukan kehidupan *'uzlah* dengan cara mengisolasi diri mereka dari kehidupan masyarakat umum. Mereka hanya mementingkan aspek

⁷ Ibid.,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual saja dan tidak mementingkan aspek sosial. Sehingga mereka pun memilih untuk tidak menikah, tidak berinteraksi dengan keluarga beserta sanak saudara, dan juga tidak bekerja guna mencari nafkah.⁸

'Uzlah dengan cara seperti itu juga tidak dianjurkan oleh Rasulullah SAW, karena Rasulullah SAW pernah mengingatkan sebagian dari sahabatnya yang hendak shalat malam secara terus menerus, puasa sepanjang masa dan tidak berbuka.⁹

'Uzlah jika dipahami secara tekstual yakni dengan pemaknaan bahwa adanya pengasingan diri secara harfiah di gunung, gua, dan menyendiri untuk beribadah di tempat yang sunyi dari masyarakat dan keramaian. Tetapi jika dipahami secara kontekstual dapat diimplementasikan dalam kehidupan masa kini, yakni dengan menyeimbangkan antara kehidupan akhirat dan duniawi. Sebab perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan, kondisi sosial yang membutuhkan tanggung jawab terhadap anak, isteri dan orangtua serta tuntutan zaman menjadikan seseorang tidak bisa lepas darinya.¹⁰

Dalam kehidupan sosial masa kini, bahkan ada 'uzlah yang bertentangan dengan esensi ajaran Islam.¹¹ Bahkan sebagian dari umat muslim melakukan 'uzlah ini lebih mengikuti tren tarekat-tarekat yang tidak jelas arah tujuan, dan mungkin hanya bertujuan menjauhi sifat keduniawian, sehingga banyak dari mereka lari dari kewajiban kita sebagai khalifah di bumi bahkan menjauhi hal-hal yang bersifat manusia sosial. Dengan demikian, membuat umat Islam tertinggal jauh dengan umat manusia lainnya karena sangat mementingkan hidupnya di akhirat, dan menjauhi urusan hidupnya di dunia.¹²

⁸ Shofwan Najmu dan Irham Sofwan, *Diam*, hlm. 35-36.

⁹ Ibid., hlm. 37.

¹⁰ Armyn Hasibuan, *Transformasi 'Uzlah dalam Kehidupan Modern, Hikmah*, Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Vol. 2 no. 1, 2015, Padang Sidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, hlm 100.

¹¹ Abdul Qadir Djaelani, *Koreksi Terhadap Ajaran Tasawuf*, Cet.1, (Jakarta: Gema Insani Press), hlm 181.

¹² Didin Komarudin, *Konsep Tasawuf Modern dalam Pemikiran Nasaruddin Umar, Syifa al-Qulub*, Jurnal Vol. 3 No. 2, Januari 2019, Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, hlm 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berkaitan dengan hal ini Mohammed Natsir berpendapat bahwa seseorang tidak bisa hidup sendiri-sendiri. Perikehidupan manusia hanya dapat berkembang maju dalam kehidupan berjamaah (bermasyarakat). Para ahli biologi dan para sosiolog juga mengatakan bahwa “*man is born social being*” (manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial). Maka hidup perseorangan dan hidup masyarakat masing-masing memiliki ketergantungan.¹³

Berhadapan dengan khalik, seseorang hamba adalah hamba-Nya, berhadapan dengan dunia ini dia adalah khalifah-Nya, petugas yang harus memakmurkan bumi. Di sini pengertian “hamba Allah” dan “memperhambakan diri” kepada Allah itu mengandung arti yang “luas”, meliputi bidang-bidang di luar ubudiyah dalam arti sempit.¹⁴ Fungsi kekhalifahan manusia harus dioptimalkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan jasmaniyah dan rohaniyah. Menurut al-Qusyasyi, sufi yang sebenarnya bukanlah yang mengasingkan dirinya dari masyarakat, tetapi sufi yang tetap aktif di tengah kehidupan masyarakat dan melakukan *amar ma'ruf nahi munkar (ishlah)* demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.¹⁵

Maka, dapat dipahami bahwa makna *'uzlah* di dalam al-Qur'an bisa dilakukan pada zaman sekarang ketika seseorang berada pada kondisi yang mengharuskannya untuk mengasingkan diri. Dan jika dalam kondisi selain itu, seseorang dibolehkan untuk ber'*uzlah* dengan syarat tidak sepenuhnya meninggalkan urusan dunianya.

Berawal dari adanya pemikiran yang telah dibahas di atas, maka penulis perlu menelaah lebih dalam lagi, dan merangkumnya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “**‘UZLAH DALAM AL-QUR’AN (Kajian Tafsir Tematik)**”.

¹³ Abdul Qadir Djaelani, *Koreksi*, hlm. 181.

¹⁴ Ibid., hlm. 182.

¹⁵ Rivay Siregar, *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*, Ed. 2 Cet.2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 315.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penelitian ini, maka perlu untuk memberikan istilah atau kata kunci yang terdapat pada judul:

1. *'Uzlah*

Pengasingan diri untuk memusatkan perhatian pada ibadah (berdzikir dan bertafakkur) kepada Allah SWT (jika kau dalam kesulitan maka ber *'uzlahlah*).¹⁶

'Uzlah dapat diartikan dengan mengasingkan diri dari masyarakat dikarenakan ada sesuatu hal yang dapat membahayakan diri serta akidahnya. Selain itu, *'uzlah* juga dapat dipahami dengan meninggalkan, mengasingkan, menjauhkan, dan melepaskan.

2. Al-Qur'an

Kata Qur'an terambil dari kata *qara'a-yaqra'u-qira'atan-wa-qur'anan* (قرأ-يقرأ-قراءة-و-قرانا), yang secara harfiah berarti bacaan.¹⁷ Al-Qur'an ialah kalam Allah yang (memiliki) mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan melalui perantara Malaikat Jibril, ditulis dalam berbagai mushaf, dinukilkan kepada kita dengan cara tawatur (mutawatir), yang dianggap ibadah dengan membacanya, dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat al-Nas.¹⁸

Dari istilah yang telah dikemukakan di atas, bahwa penelitian ini berusaha untuk menjelaskan *'uzlah* yang dimaksud dalam al-Qur'an dan hubungannya dengan kehidupan zaman sekarang

¹⁶ Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.9, (Semarang: Widya karya, 2011), hlm 62

¹⁷ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, Ed. 1, Cet.2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 20

¹⁸ Ibid., hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi Identifikasi masalah dalam penelitian seputar “ ‘uzlah dalam al-Qur’an(kajian tafsir tematik) adalah:

1. Dalam kitab *al-Mu’jam al-Mufahros lli al fazh al-Qur’an* bahwa ada sekitar sepuluh ayat dalam al-Qur’an yang mengandung kata berasal dari kata benda (*masdar*) yaitu ‘*azlun*. Tetapi tidak semuanya menunjukkan makna ‘uzlah, hanya ada lima ayat yang relevan dengan maknanya yang bervariasi diantaranya: Qs. Maryam:48 dan 49, Qs. ad-Dukhan: 20-21, Qs. al-Kahfi: 16, Qs. Huud: 42.
2. Kitab tafsir yang digunakan penulis dalam memahami ayat menggunakan tafsir yang bercorak *adab ijtima’iy*. Karna corak tersebut berkaitan dengan makna ‘uzlah dalam al-Qur’an yakni mengasingkan diri dari masyarakat. Maka penulis menggunakan tafsir yang berkaitan dengan corak tersebut, yakni tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, dan tafsir al-Maragi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis hanya membatasi permasalahan ini berkaitan dengan: makna ‘Uzlah dalam al-Qur’an menurut mufassir yang pada tafsirnya menggunakan corak *adab ijtima’iy* yakni tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, dan tafsir al-Maragi karya Ahmad Musthafa al-Maragi. Karna corak tersebut berkaitan dengan makna ‘uzlah dalam al-Qur’an yakni tindakan mengasingkan diri dari masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas tentang '*Uzlah* dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik) sebagaimana yang telah penulis jelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah:

1. Bagaimana makna '*uzlah* menurut para mufassir ?
2. Bagaimana praktek-praktek '*uzlah* di zaman sekarang ?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Demi tercapainya penelitian yang baik, maka tujuan penelitian perlu dijelaskan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui makna '*uzlah* menurut para mufassir.
- b. Untuk mengetahui praktek-praktek '*uzlah* di zaman sekarang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai 2 manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat teoretis

Secara keilmuan, kajian ini dapat menambah wawasan tentang '*uzlah* dalam al-Qur'an menurut penafsiran para mufassir. Analisis kajian ini diharapkan dapat menyuguhkan pembahasan yang objektif tentang '*uzlah* yang berkembang di kehidupan sosial masyarakat.

Penelitian ini diharapkan bisa menghadirkan karakter manusia yang terbimbing dalam melakukan '*uzlah* dengan cara-cara yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, untuk mengetahuinya yakni dengan adanya penafsiran para mufassir tentang '*uzlah* yang dibenarkan. Kajian ini memberikan sumbangsih kepada masyarakat khususnya kepada alim ulama. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi alim ulama, bahwa di dalam Islam selain dituntut untuk memperbaiki hubungan dengan Allah, tetapi juga tetap aktif dan ikut terjun dalam kehidupan sosial masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian pemikiran Islam yang modern di lingkungan UIN Suska Riau dalam kaitannya dengan penerapan *'uzlah* yang benar pada kehidupan sosial masa kini.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi dalam studi keilmuan al-Qur'an dan khazanah keilmuan sebagai literatur bagi Fakultas Ushuluddin khususnya jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Hasil penelitian ini diharapkan menambah semangat bagi kita untuk lebih giat mempelajari tafsir-tafsir yang ada.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang rencana penulisan skripsi. Maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang untuk menggambarkan perkembangan isu dan masalah disekitar topik penelitian. Kemudian identifikasi masalah sebagai langkah awal sebelum menentukan rumusan masalah. Setelah itu, batasan dan rumusan masalah yang menjelaskan intisari penelitian yang akan dilakukan. Adapun tujuan dan manfaat yang menjelaskan pentingnya penelitian ini.

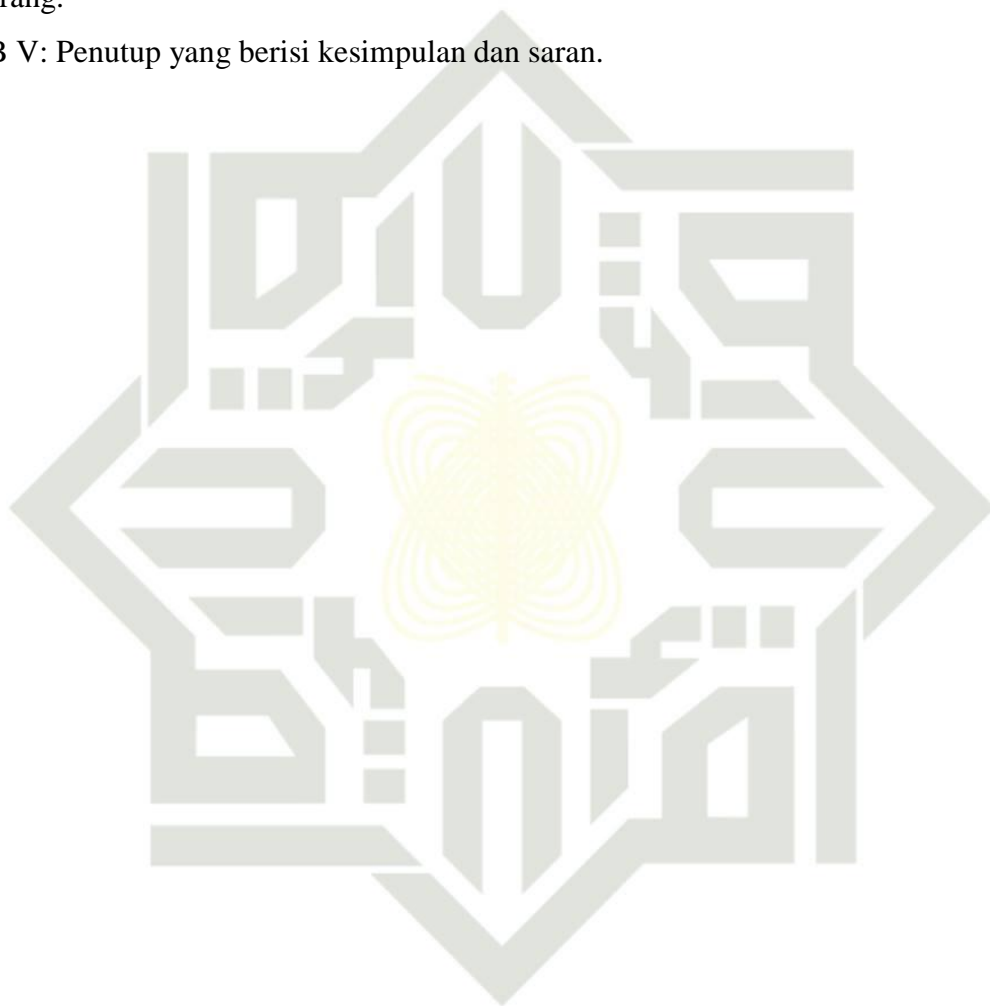
BAB II: Landasan teoretis yang berisikan kerangka teori yang menjelaskan ringkasan atau rangkuman teori yang ditemukan dari sumber bacaan yang ada kaitannya dengan tema, dalam hal ini penulis menjelas pengertian *'uzlah* secara umum dan kajian tafsir tematik. Adapun tinjauan penelitian yang relevan untuk memberikan informasi tentang penelitian atau publikasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III: Metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. Metode

penelitian ini untuk menjelaskan cara penulis dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV: Penyajian dan analisa data, dalam hal ini penulis menjelaskan makna *'uzlah* dalam al-Qur'an menurut para mufassir beserta analisisnya dan praktek-praktek *'uzlah* yang ada di zaman sekarang.

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian ‘Uzlah

‘Uzlah berasal dari kata عَزَلَ-يَعْزِلُ, artinya meninggalkan atau menghindari sesuatu. Dalam tasawuf atau filsafat, ‘uzlah berarti اِعْتِزَلَ, yang berarti tindakan mengasingkan diri dari keramaian masyarakat sekitarnya.¹

Menurut Muhammad Luthfi Ghozali yang dikutip dalam buku *Percikan Samudera Hikmah Syarah Hikam Ibnu Atho’illah As-Sakandari*, yakni ‘uzlah adalah mengosongkan hati dari selain Allah SWT. Itu dilaksanakan baik dengan menyepi meninggalkan dunia ramai dan menyendiri di dalam gua-gua di tengah hutan ataupun menyepi di dalam dunia keramaian.²

Sementara menurut Shofwan Najmu dan Irham Shofwan yang dikutip dalam buku *Diam: Mengungkap Keajaiban ‘Uzlah dan Manfaat ‘Uzlah di Tengah Ingar bingar Dunia*, yakni secara umum, ‘uzlah ialah menjauhnya seseorang dari hiruk pikuk duniawi yang melenakan hati, menjauhnya seseorang dari ingar-bingar dunia yang memesona, menjauhnya seseorang dari keramaian manusia, demi untuk menghindar dari keburukan-keburukan tercela yang kerap kali dilakukan oleh manusia.³

¹ M. Quraish Shihab, “ *Konsep ‘Uzlah dalam Perspektif Ibnu Bajjah*”, Skripsi thesis, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018, hlm 17.

² Muhammad Luthfi Ghozali, *Percikan Samudera Hikmah Syarah Hikam Ibnu Atho’illah As-Sakandari*, Ed. 1 Cet.1, (Jakarta: Siraja, 2011), hlm. 43.

³ Shofwan Najmu dan Irham Shofwan, *Diam: Mengungkap Keajaiban dan Manfaat Uzlah di Tengah Ingar-Bingar Dunia*, (Depok: Mutiara Allamah Utama, 2014), hlm. xiv.



Melihat dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *'uzlah* ialah mengasingkan diri dari lingkungan sosial atau masyarakat dengan tujuan totalitas penghambaan kepada Illahi.

Dalam al-Qur'an, *'uzlah* memiliki beberapa makna yang tidak jauh berbeda dari pendapat yang dikemukakan di atas yakni mengasingkan diri dari masyarakat. Inti dari *'uzlah* dalam Islam sejatinya ialah perubahan dari suatu kondisi yang buruk menuju suatu kondisi yang lebih baik. Dengan menjauhi kondisi-kondisi buruk tersebut, *'uzlah* menjadi langkah awal menuju kenyamanan dalam hidup, serta ketenangan yang sejati. Itulah makna *'uzlah* yang sebenarnya. Ada banyak hikmah yang didapatkan dari *'uzlah*, salah satunya merefleksikan makna *'uzlah* ke dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat aplikatif.

Artinya, dengan merefleksikan makna *'uzlah* ke dalam kehidupan sehari-hari, maka *'uzlah* tetap akan bermanfaat untuk setiap muslim di zaman modern saat ini, meski tidak dengan ritual seperti yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW, para sahabat, serta para ulama shaleh.⁴

'Uzlah artinya menyingkir atau menjauh. Secara istilah, adalah menjauh dari pergaulan manusia dan memutuskan hubungan dengan mereka. Hakikat *'uzlah* adalah *'uzlah diniyyah*, yakni mengasingkan diri dari kejelekan dan teman buruk yang dapat melemahkan dan merusak agama seseorang. Berkata Ibnu Abdil Barr, 'sebagian ulama menjadikan makna *'uzlah* ini adalah menjauhkan diri dari kejelekan dan pelakunya dengan hati dan amalanmu, sekalipun engkau hidup bersama mereka. Abdullah Ibnul Mubarak menceritakan bahwa ada seseorang mendatangi Wahb bin Munabbih seraya berkata, "orang-orang melakukan perbuatan begini dan begitu dan aku bertekad untuk tidak mau bergaul bersama mereka." Maka Wahb berkata, "Jangan begitu, karena engkau tidak bisa hidup tanpa mereka dan mereka pun butuh denganmu, tetapi jadilah kamu di tengah-tengah mereka orang buta yang melihat, bisu yang berbicara." Ibnul Mubarak mendefinisikan *'uzlah*, "Engkau hidup bersama mereka,

⁴ Ibid., hlm. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



apabila mereka berbicara sesuatu mengandung dzikrullah maka bergabunglah, jika mereka berbicara selain itu maka diamlah.⁵

'Uzlah berarti menghindari dari hawa nafsu dan segala yang cenderung dapat mengarah pada hawa nafsu tersebut, sehingga sibuk untuk berpaling dari-Nya. 'Uzlah itu sendiri memiliki dua macam pola: 'Uzlah *faridah* berarti 'uzlah (menghindar) dari segala keburukan dan golongan buruk lainnya, sedangkan 'uzlah *fadilah* adalah 'uzlah yang dilakukan untuk menghindari segala unsur berlebih-lebihan.⁶

Kini adalah zaman saat orang-orang senang berkumpul. Sering kali ketika duduk dalam suatu forum, engkau melakukan maksiat. Kalau bukan dengan melakukan dosa, minimal lalai dan berpaling dari Allah. Oleh karena itu banyak generasi salaf yang shaleh memilih tinggal di rumah sambil sibuk dengan taat dan ibadah, serta berusaha untuk tidak banyak berinteraksi dengan manusia ketika kemungkaran merajalela. Jika nafsumu mengajak untuk berkumpul dengan masyarakat luas, sibukkan ia di rumah dengan melakukan ketaatan. Kecuali, jika untuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*, bekerja mencari nafkah, atau memenuhi kebutuhan kaum Muslim, dan memberikan manfaat kepada mereka. Apabila itu yang menjadi tujuan, maka bersegeralah karna itu termasuk ibadah.⁷

Aspek sosial di zaman modern ini sangatlah kuat dan berkembang pesat, seiring pesatnya berbagai macam teknologi dan fasilitas yang memudahkan interaksi. Tantangan yang dihadapi setiap muslim juga semakin berat dan tajam. Betapa mudahnya seseorang mendapatkan berbagai macam informasi. Interaksi yang beragam berkembang dengan bebasnya, dan dapat dijangkau dengan mudah. Dalam kemajuan zaman modern yang sedemikian itulah tantangan yang semakin tajam harus

⁵ Abu Bakr, "Saatnya kita 'Uzlah", dikutip dari <https://artikel.alfurqongresik.com/saatnya-kita-uzlah/>. diakses pada hari Selasa tanggal 25 Februari jam 15.12 WIB.

⁶ Al-Gazali, *Panduan Jalan Ruhani*, (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003), hlm 30.

⁷ Ibnu 'Athailah al-Sakandari, *Terapi Makrifat: Tujur Penerang Hati*, Cet.2, (Jakarta: Zaman, 2012), hlm 159-160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dihadapi. Setiap muslim harus pintar dan kuat dalam menjaga keselamatan agamanya.⁸

Oleh karena itu, dalam menjalani kehidupan sosial di masa kini yang penuh hiruk pikuk dunia, kita dianjurkan ber'*uzlah*. Tetapi '*uzlah* yang dilakukan pada zaman sekarang, tidaklah seperti yang dilakukan di zaman Rasulullah yang dilakukan secara mutlak, karna banyaknya kepentingan dan kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan.

'*Uzlah* dilakukan harus dengan pemanfaatan ilmu, disertai dengan memahami masyarakat, baru ber'*uzlah* dengan hati atas mereka.⁹ Ber'*uzlah* dalam hal mencari ilmu merupakan amalan yang sangat mulia, sehingga sudah selayaknya jika hal yang mulia harus disertai dengan tujuan yang luhur. Salah satunya, sebagai seorang mukmin harus memiliki kesadaran bahwa mencari ilmu hendaknya memiliki niat yang baik, yakni niat hanya karena Allah SWT. Bukan hanya sekedar menjadi yang terunggul, mencari jabatan, popularitas pekerjaan dan kedudukan semata. Mencari ilmu harus disertai dengan niat yang ikhlas, dengan maksud untuk mendapat petunjuk Allah SWT sehingga dapat menjadi insane yang lebih baik. Dengan sikap tersebut, secara otomatis akan mengantarkan manusia pada sikap selalu mengingat Allah SWT. Inilah yang mendasari bahwa seorang manusia hendaknya memiliki akhlak yang baik dalam mencari ilmu, yakni dengan tujuan yang disandarkan kepada Allah SWT dan selalu mengingat-Nya.¹⁰

Orang yang benar dalam '*uzlahnya* akan berhasil mendapat karunia Allah. Tandanya adalah dengan tersingkapnya tirai, hidupnya kalbu, terwujudnya rasa cinta, mempunyai semangat untuk menjaga agama dan syari'at Allah, serta memelihara hukum-Nya.¹¹

⁸ Shofwan Najmu dan Irham Sofwan, *Diam*, hlm. 130.

⁹ Muhammad Sholikhin, *Menjadikan diri kekasih Illahi*, (tt: Erlangga, 2009), hlm 249.

¹⁰ Hayu A'la Aslami, "*Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Kitab Ihya Ulumuddin karya Imam al-Ghazali*", Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga, 2016, hlm 69.

¹¹ Ibnu 'Athaillah al-Sakandari, *Terapi*, hlm. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi, selain dianjurkan untuk ber'*uzlah* juga ditekankan pelibatan diri dalam masyarakat secara intensif. Dalam buku *al-Ruhaniyah al-Ijtima'iyah* atau spiritualisme sosial karangan Dr. Said Ramadhan, memaparkan prinsip-prinsip: jika orang dengan tulus menghadapi dirinya sendiri, kemudian memenuhi hak jasmani serta hak ruhaniyyahnya, maka ia telah berbuat adil kepada kemanusiannya sesuai dengan sunnatullah, dan akan hidup damai di dunia dan di akhirat. Jika cenderung hanya kepada salah satu dari kedua itu sambil berpaling dari yang lain, maka ia telah berbuat zhalim kepada dirinya dan menentang sunnatullah. Maka orang yang hidup zaman sekarang hanya mementingkan harta dan berlomba untuk sepotong roti, tenggelam dalam urusannya di dunia., sibuk dengan kehormatan kosong dan kemegahan palsu menyalakan tuntutan akal dan kalbunya untuk kenikmatan sesaat itu, dia adalah orang yang terkecoh dari hakikat dirinya, terdinding dari inti hidup. Sedangkan orang yang mengarahkan dirinya hanya untuk memenuhi tuntutan ruhaniyyahnya, lalu menggunakan waktu siangnya untuk puasa dan malamnya untuk qiyam al-lail, sepanjang umurnya untuk merenung semata sambil mengingkari hal-hal yang baik dari hidup duniawi, maka ia termasuk orang yang menyalakan salah satu dari dua segi hidupnya.¹²

Bahkan kita tidak boleh di sibukkan dengan satu hal saja dari dua hal tersebut, tetapi hendaklah diusahakan keduanya, agar selamat di dunia dan akhirat, karena firman Allah SWT dalam Qs. al-Qashash: 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

"Carilah dengan apa yang telah diberikan Allah kepadamu untuk kampung akhirat dan jangan melupakan nasibmu di dunia"¹³

Dalam kehidupan di zaman modern ini, untuk mendapatkan sesuap nasi saja, manusia memerlukan bantuan orang lain. Umpamanya

¹² Rivay Siregar, *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*, Ed. 2 Cet.2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 317.

¹³ Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, Cet.1, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), hlm. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membutuhkan tukang besi untuk membuat cangkul, mesin tumbuk, juru masak, dan lain-lain, karena ia sendiri melakukan tugas tertentu pula.

Tampak oleh kita, bahwa makin tinggi kemajuan manusia makin banyak pula kebutuhannya. Kalau ada orang modern yang mengira dapat hidup sendiri, tanpa bantuan orang lain, maka ia telah salah berfikir.

Manusia akan lebih bahagia jika bergaul dengan masyarakat yang ada disekitarnya. Hidup bersama adalah termasuk sifat keaslian manusia. Tetapi, kadang-kadang kehidupan modern mendorong sebagian mau hidup sendirian. Karna mereka berpendapat bahwa di kehidupan modern banyak sesuatu yang membuat mereka meninggalkan akhiratnya. Padahal kita dianjurkan untuk menyeimbangkan antara urusan dunia dengan akhirat, yakni dengan bergaul atau berperan aktif di masyarakat. Manusia dipengaruhi oleh lingkungannya

Merefleksikan makna '*uzlah*' sangatlah berguna dan dibutuhkan pada zaman ini, agar tetap terjaga dalam keseimbangan antara keselamatan agamanya dan aktivitasnya sehari-hari.

Adapun cara merefleksikan makna '*uzlah*' dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan sosial yang bersifat aplikatif yaitu: *Pertama*, '*uzlah*' (menjauh) dari pergaulan yang buruk menuju pergaulan yang baik. Pergaulan memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang, terutama dalam hal agamanya. Maka, di dalam Islam kita dianjurkan untuk bergaul tetapi tetap pada koridornya dan tidak melampaui batas yakni sampai pada pergaulan yang dapat mendatangkan keburukan. Pergaulan yang buruk hanya akan mendatangkan kesia-siaan, tidak ada manfaat, dan menjerumuskan ke dalam larangan-larangan agama.¹⁴

Kedua, '*uzlah*' dalam rangka meninggalkan akhlak yang buruk menuju akhlak yang terpuji, yaitu dengan cara meninggalkan larangan-larangan Allah SWT dan Rasul-Nya. Karena orang yang selalu berusaha untuk meninggalkan larangan agama akan memperoleh kedudukan mulia di sisi Allah SWT. '*Uzlah*' menjadi satu-satunya pelajaran berharga untuk

¹⁴ Ibid., hlm. 129-130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mewujudkan kualitas pribadi seorang Muslim dan juga bagi keharmonisan sosial.¹⁵

Ketiga, yaitu *'uzlah* (meninggalkan) pola pikir yang menyebabkan kemunduran menuju pola pikir yang membangun dan melahirkan produktivitas. Islam mengajarkan umatnya untuk tidak menjadi pribadi yang stagnan, yang tidak melakukan apa-apa, tetapi Islam mengajarkan agar umat Islam selalu bergerak dalam kebaikan dan selalu produktif dalam bekerja.¹⁶

'Uzlah sendiri sebenarnya bukan terletak pada berpindah-pindah jasad atau menjauhkannya dari kehidupan bermasyarakat. Karena umat Islam juga diperintahkan untuk tidak meninggalkan kehidupan bermasyarakat seutuhnya.¹⁷ Tetapi, apabila seseorang itu berada pada kondisi yang membuat ia harus menjauh secara jasmani, maka seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an dianjurkan untuk ber'*uzlah*. Setiap Muslim harus mengakui dan menyadari betapa pentingnya spiritualisme sosial dalam Islam, tetapi juga harus diingat bahwa al-Qur'an menyatakan bahwa dunia ini riel bukan fatamorgana, bukan pula maya tanpa makna. Dari sekian banyak ayat al-Qur'an yang beriringan antara iman amal shaleh dan hari akhir, merupakan isyarat tegas yang menunjukkan formulasi kesatuan dimensi spiritual dan dimensi aktivitas nyata dalam kehidupan. Adalah salah satu kepastian dalam Islam, bahwa amal shaleh yang betul-betul shaleh harus mengandung setidaknya tiga nilai dasar, yakni: pertama, harus termotivasi untuk "*tazkiyat al nafs*" pemurnian jiwa nurani; kedua, harus dalam rangka peningkatan kualitas iman takwa dan kualitas diri; ketiga, harus mampu memberikan dampak positif bagi perbaikan sosial disekitarnya.¹⁸

¹⁵ Ibid., hlm. 134.

¹⁶ Ibid., hlm. 140.

¹⁷ Ibid., hlm. 141.

¹⁸ Rivay Siregar, *Tasawuf*, hlm 321.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam menjadikan amal-amal sosial ini sebagai suatu kewajiban harian atas setiap Muslim.¹⁹ Maka dapat dipahami bahwa inti pelajaran yang terkandung dalam *'uzlah* sebenarnya ialah perubahan ke arah yang positif.²⁰

B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang Relevan)

Untuk menghasilkan sebuah penelitian yang komprehensif, maka sebelumnya penulis melakukan sebuah pra-penelitian terhadap objek penelitian ini. Masalah *'uzlah* yang masih diterapkan pada masa kini menjadi bahan perbincangan khususnya oleh para ulama dan cendekiawan. Adapun penelitian yang terkait dengan pokok pembahasan yang penulis kaji diantaranya:

Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Armyn Hasibuan dengan judul karya ilmiahnya: "*Transformasi 'Uzlah dalam Kehidupan Modern*". *hikmah*, Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi vol. 2 no. 1. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa *'uzlah* yang sudah ada sejak zaman umat terdahulu dapat diimplementasikan dalam kehidupan masa kini (modern) dengan tetap memperhatikan kondisi sosial yang ada di masyarakat.

M. Ridwan Hidayatullah, Aceng Kosasih dkk dengan judul karya ilmiahnya: "*Konsep Tasawuf Syaikh Nawawi al-Bantani dan Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam di Persekolahan*". *Tarbawiy*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol. 2 No. 1. Dalam jurnal ini menjelaskan *'uzlah* disini bukan menghindari kehidupan sosial. Ia tetap menjalani aktivitas sebagai manusia biasa, namun dalam hatinya tetap menyendiri dan melakukan segala hal karena Allah.

Didin Komarudin dengan judul karya ilmiahnya: "*Konsep Tasawuf Modern dalam Pemikiran Nasaruddin Umar*" dalam *Syifa al-Qulub*, Jurnal Vol. 3 No. 2. Dalam jurnal ini menjelaskan, Sebagian besar umat muslim masa kini melakukan *'uzlah* (teori tasawuf) ini lebih kepada

¹⁹ Yusuf Qardhawy, *Pengantar Kajian Islam*, Cet.1, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1997), hlm

²⁰ Shofwan Najmu dan Irham Shofwan, *Diam*, hlm. 141.



metode ortodoks, yang lebih mengikuti tren tarekat-tarekat yang tidak jelas arah tujuan, dan mungkin hanya bertujuan menjauhi sifat keduniawian, sehingga banyak dari mereka lari dari kewajiban kita sebagai khalifah di bumi bahkan menjauhi hal-hal yang bersifat manusia sosial.

Hayu A'la Aslami dengan judul skripsinya: *“Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Kitab Ihya Ulumuddin karya Imam al-Ghazali”*. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa ketika melakukan *'uzlah* mesti disertai dengan ilmu agar membawa manfaat bagi kehidupan dunia serta akhirat-Nya. Dan mendapat kenikmatan ketika dekat dengan-Nya.

Muhammad Taqiyudin dengan judul skripsinya: *“Al-Ghazali dan Mahasi Sayadaw(Kajian tentang Konsep Meditasi)”*. Dalam skripsi ini menjelaskan macam-macam *'uzlah*.

M. Quraish Shihab dengan judul skripsinya: *“Konsep Uzlah dalam Perspektif Ibn Bajjah”*. Dalam skripsi ini menjelaskan makna *'uzlah* dan syarat dalam ber *'uzlah*.

Dari beberapa bahan penelitian tersebut terlihat bahwa didalamnya menjelaskan pokok-pokok permasalahan yang berkaitan dengan *'uzlah*. Kajian tentang *'uzlah* bukanlah suatu hal baru, namun penulis belum menemukan pemaparan yang komprehensif mengenai *'uzlah* dalam al-Qur'an dan kaitannya dengan permasalahan kontemporer atau dalam istilah tafsirnya kajian tafsir tematik. Menurut penulis, beberapa bahan penelitian yang dijadikan acuan berbeda dengan penelitian ini, yang membedakannya dengan penelitian di atas yaitu penelitian ini memaparkan makna *'uzlah* dalam al-Qur'an yang akan lebih dijelaskan secara spesifik dengan menggunakan kajian tafsir tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini, penulis menggunakan penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengadakan penyelidikan, mengumpulkan data-data melalui bacaan atau penelitian dari berbagai literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Dan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yang bersifat kualitatif, dengan mengolah data yang ada (buku-buku) untuk selanjutnya diinterpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung sasaran dan objek pembahasan.

Dalam menulis dan membahas permasalahan, penulis menggunakan Metode deduktif yaitu, suatu metode yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.¹ Dan metode ini sesuai dengan pendekatan dalam metode tafsir tematik yakni menggunakan pendekatan sosiologis dan deskriptif yang menggambarkan pembahasan secara umum lalu ditarik kepada permasalahan sosial.

B. Sumber data

1. Data primer

Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah al-Qur'an al-Karim, hadits, kitab tafsir al-Munir karya Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, kitab tafsir al-Azhar karya Prof Dr. Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka), dan kitab tafsir al-Maragi karya Ahmad Musthofa al-Maraghi.

¹ Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Cet.1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder

Merupakan sumber data lain dari primer, data ini berasal dari buku-buku atau literatur lain yang berkaitan dengan kajian yang penulis angkat dalam penelitian ini, yakni:

1. *Diam: Mengungkap Keajaiban dan Manfaat 'Uzlah di Tengah Ingar-Bingar Dunia*, karya Shofwan Najmu dan Irham Shofwan.
2. *Kamus tasawuf*, karya M. Solihin dan Rosihon Anwar.
3. *Jurnal Tarbawiy: Konsep Tasawuf Syaikh Nawawi al-Bantani dan Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam di Persekolahan*, karya Muhammad Ridwan Hidayatullah, Aceng Kosasih dkk.
4. *Terjemah Ihya' Ulumuddin*, karya Imam al-Ghazali.
5. *Jurnal Hikmah: Transformasi 'Uzlah dalam Kehidupan Modern*, karya Armyun Hasibuan.
6. *Koreksi Terhadap Ajaran Tasawuf*, karya Abdul Qadir Djaelani.
7. *Konsep Tasawuf Modern dalam Pemikiran Nasaruddin Umar*, karya Didin Komarudin,
8. *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*, karya Rivay Siregar
9. *Percikan Samudera Hikmah Syarah Hikam Ibnu Atho'illah As-Sakandari*, karya Muhammad Luthfi Ghozali.
10. <https://artikel.alfurqongresik.com/saatnya-kita-uzlah/> .
11. *Panduan Jalan Ruhani*, karya Al-Gazali.
12. *Terapi Makrifat: Tutar Penerang Hati*, karya Ibnu 'Athailah al-Sakandari.
13. *Menjadikan diri kekasih Illahi*, karya Muhammad Sholikhin,
14. *Membina Moral dan Akhlak*, karya Kahar Masyhur.
15. *Pengantar Kajian Islam*, karya Yusuf Qardhawiy.

C. Teknik Pengumpulan Data

Keseluruhan data yang akan diambil dan dikumpulkan dengan mengambil informasi terkait permasalahan. Diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk buku-buku, kitab-kitab tafsir, dan karya-karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian disusun secara sistematis sehingga menjadi satu paparan yang jelas tentang “UZLAH DALAM AL-QUR’AN (Kajian Tafsir Tematik)” dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, maka penulis akan menyajikannya secara sistematis menggunakan metode *maudhu’iy* (tematik), yaitu menghimpun ayat-ayat al-Qur’an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut.²

Metode tematik sebagaimana diutarakan Syaikh Syaltut, merupakan sebuah metode yang dapat mengantarkan manusia pada macam-macam petunjuk al-Qur’an.³ Metode tafsir *maudhu’iy* ini dinamakan ‘tematik’ karena ciri pertamanya adalah memulai dari sebuah tema yang berasal dari kenyataan eksternal dan kembali ke al-Qur’an dan disebut ‘sintesis’. Karena berupaya untuk menyatukan pengalaman manusia dengan al-Qur’an. Namun bukan berarti bahwa metode ini berusaha untuk memaksakan pengalaman atau kenyataan eksternal kepada al-Qur’an dan menundukkan al-Qur’an kepadanya. Sebaliknya, ia menyatukan keduanya (pengalaman-kenyataan dan al-Qur’an) dalam konteks sebuah pencarian tunggal yang ditujukan untuk sebuah pandangan al-Qur’an mengenai suatu pengalaman atau kenyataan tertentu yang dibawa mufassir ke dalam pencariannya. Selain itu, metode tafsir ini disebut tematik atas dasar cirinya yang kedua, yakni mengumpulkan semua ayat yang berhubungan dengan tema yang

² Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu’iy*, Cet. 1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm 36.

³ Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir*, Cet.3, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah ditentukan. Ia sintesis karena melakukan sintesa terhadap ayat-ayat berikut artinya ke dalam pandangan dunia al-Qur'an.⁴

Kajian tafsir menggunakan metode tematik ini, memiliki peranan penting dalam upaya menjadikan al-Qur'an petunjuk hidup bagi kehidupan manusia kontemporer dalam menghadapi tantangan dan problema modernitas. Selain itu, metode ini memiliki nilai strategis bagi kehidupan Muslim modern.⁵

Adapun langkah-langkah metode *maudhu'iy* (tematik), yaitu:

1. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'iy* (tematik).
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makkiyyah dan madaniyyah.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbab an-Nuzul*
4. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut di masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang sistematis.
6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi sempurna.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara yang *'am* dan *khas*, antara *mutlaq* dan *muqayyad*, mensinkronkan ayat-ayat yang tampaknya kontradiktif, menjelaskan ayat *nasikh mansukh*, sehingga ayat tersebut bertemu dalam satu muara.⁶

⁴ Asep Muhamad Iqbal, "Urgensi Tafsir Tematik bagi Muslim Modern", dikutip dari <http://al-mumtaz.ukm.iain-palangkaraya.ac.id/2018/05/urgensi-tafsir-tematik-bagi-muslim.html>, diakses pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020 jam 15.08 WIB.

⁵ Ibid.,

⁶ Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode*, hlm. 45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari sekian paparan tafsir ayat al-Qur'an mengenai '*uzlah* dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik) pada bab sebelumnya, maka penulis mempunyai beberapa kesimpulan yang mana menjadi poin penting dalam pembahasan tema tersebut, yaitu:

1. Al-Qur'an membicarakan hal yang berkaitan dengan '*uzlah* dalam 10 ayat, tetapi yang menunjukkan makna '*uzlah* secara spesifik ada 5 ayat diantaranya: Qs. Maryam ayat 48-49, Qs. al-Kahfi ayat 16, Qs. ad-Dukhaan ayat 21, dan Qs. Huud ayat 42. '*Uzlah* dalam al-Qur'an memiliki makna sama dengan redaksi yang bervariasi. Setelah memahami penafsiran '*uzlah* yang dijelaskan oleh mufassir pada bab sebelumnya, maka makna '*uzlah* dalam al-Qur'an berarti mengasingkan diri dari masyarakat apabila seseorang itu berada dalam bahaya yang dapat mengancam dirinya serta agamanya. Makna '*uzlah* dalam al-Qur'an pada penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan metode tafsir tematik, yakni suatu metode kajian tafsir kekinian. Dengan menggunakan metode ini, maka suatu tema yang diangkat pada penelitian ini dikaitkan dengan konteks kekinian atau kondisi sosial zaman sekarang.
2. Praktek-praktek '*uzlah* masih banyak dijadikan aktivitas pada zaman sekarang. Beberapa diantaranya melakukan '*uzlah* dikarenakan sebab tertentu yang mengharuskannya untuk ber'*uzlah*, selain itu ada yang melakukannya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah atau hanya sebagai pijakan agama.

Dengan adanya karya ilmiah ini, penulis berharap dapat bermanfaat bagi civitas akademika dan menambah wawasan bagi pembaca. Dan apabila terdapat kekeliruan pada penulisan karya ilmiah ini, penulis mengharapkan saran-saran yang membangun demi kelancaran karya ilmiah ini.

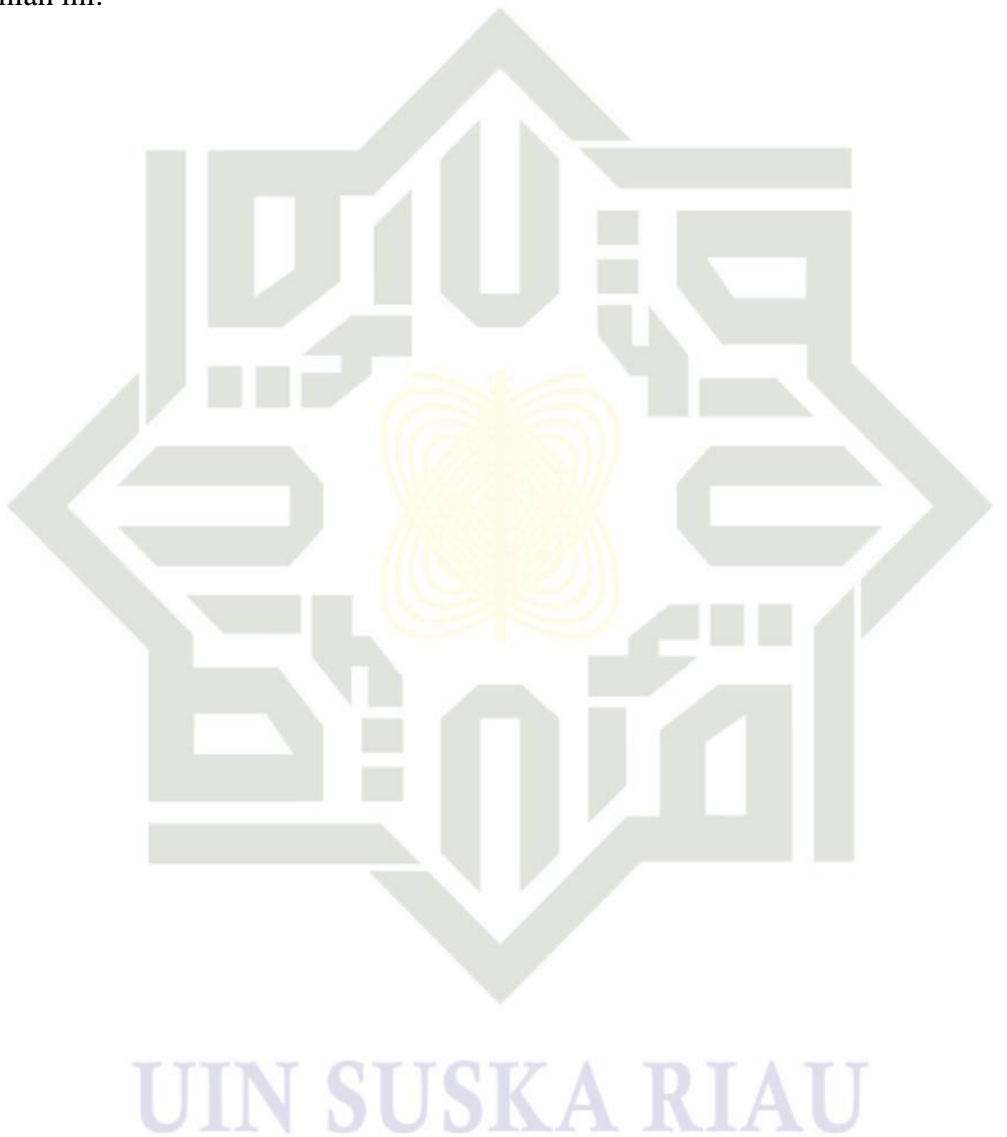
B. Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Allamah Sayid. 1995. *Risalah al-Mu'awanah wa al-Mushaharah wa al-Muwazarah li al-Raghibin min al-Mu'minin fi suluk al-Thariq al-Akhirah*. alih bahasa Muhammad al-Baqir. Cet. 7. Bandung: Mizan.
- Anuz, Fariq bin Gasim. 2004. *Adab Bergaul (Agar Dicintai Allah Kemudian Dicintai Manusia)*. Cet. 1. Jakarta: Darul Falah.
- Anwar, Rosihon. 2005. *Ilmu Tafsir*. Cet. 3. Bandung: Pustaka Setia.
- Aslami, Hayu A'la. 2016. "Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Kitab Ihya Ulumuddin karya Imam al-Ghazali". Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Tasawuf*. Cet. 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baidan, Nashruddin dan Erwati Aziz. 2016. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaelani, Abdul Qadir. 1996. *Koreksi Terhadap Ajaran Tasawuf*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.
- Djohan, Effendi. 1993. *Sufisme dan Masa Depan Agama*. Cet. 1. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Haeri, Fadhlullah. 2001. *The Elements Of Sufism*. alih bahasa Muhammad Hasyim Assagaf. Cet. 4. Jakarta: Lentera.
- Hamid, Abdul Jalil. tt. *Petunjuk Jalan Kebenaran*. alih bahasa Baidlowi Syamsuri. Surabaya: Apollo.
- Hamka. 2015. *Tafsir al-Azhar*. juz 5. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.
- Hartati, Anna Yulia. 2013. "Studi Eksistensi Etnis Rohingya di Tengah Tekanan Pemerintah Myanmar. Hubungan Internasional. Jurnal Vol 2 no. 1. Semarang: Universitas Wahid Hasyim.
- Hasibuan, Armyn. 2015. *Transformasi 'Uzlah dalam Kehidupan Modern. Hikmah*. Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam. Vol. 2.No. 1. Padang Sidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padang sidempuan.
- Haydayatullah, Muhammad Ridwan, Aceng Kosasih dkk. 2015. *Konsep Tasawuf Syaikh Nawawi al-Bantani dan Implikasinya terhadap Pendidikan Agama*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Islam di Persekolahan. Tarbawiy, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol. 2. No. 1. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Kholis, Nur. 2008. *Pengantar Studi al-Qur'an dan Hadits*. Cet 1. Yogyakarta: Teras.

Komarudin, Didin. 2019. *Konsep Tasawuf Modern dalam Pemikiran Nasaruddin Umar*. *Syifa al-Qulub*. Jurnal Vol. 3, No. 2. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Masyhur, Kahar. 1986. *Meninjau Berbagai Ajaran: Budi Pekerti/ Etika dengan Ajaran Islam*. Cet.1. Jakarta: Kalam Mulia.

Muhammad, Abdul Qadir bin. tt. *'Ilaaj Ashdiqaa'is Suu' Bish Shuhbah Ath-Thayyibah*. alih bahasa Sufyan Al-Atsary. Solo: At-Tibyan.

Najmu, Shofwan dan Irham Sofwan. 2014. *Diam: Mengungkap Keajaiban dan Manfaat 'Uzlah di Tengah Ingar-Bingar Dunia*. Depok: Mutiara Allamah Utama.

Qardhawy, Yusuf. 1997. *Pengantar Kajian Islam*. Cet. 1. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Qomaruddin. *Zikir Sufi*. Cet. 3. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

Said, Mohd. 2007. *Ajaran Tasawuf dalam Sangkar Berduri*. diterbitkan di Pekanbaru pada tanggal 01 Januari.

Shihab, Umar. 2008. *Kontekstualitas Al-Qur'an: Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*. Cet. 5. Jakarta: Pena madani.

Gregar, Rivay. 2002. *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*. Ed. 2. Cet. 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sadarsono. 2005. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Cet. 4. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharso dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 9. Semarang: Widyakarya.

Sima, Muhammad Amin. 2014. *Ulumul Qur'an*. Ed. 1. Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers.

Solihin, M. dan Rosihon Anwar. 2002. *Kamus tasawuf*. Cet. 1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Saihab, M. Quraish. 2018. “ *Konsep ‘Uzlah dalam Perspektif Ibnu Bajjah*”, Skripsi thesis, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Sholikhin, Muhammad. 2004. *Tasawuf Aktual: Menuju Insan Kamil*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Sholikhin, Muhammad. 2009. *Menjadikan Diri Kekasih Ilahi*. : Erlangga.
- Taqiyudin, Muhammad. 2009. “ *Al-Ghazali dan Mahasi Sayadaw(Kajian tentang Konsep Meditasi)*”. Skripsi thesis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Cet. 1. Riau: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Ya’qub, Hamzah. 1992. *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin*. Cet. 4. Jakarta: Pustaka Atisa.
- Al-Farmawi, Abd al-Hayy. 1994. *Metode Tafsir Maudhu’iy*. Cet. 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Gazali. 2003. *Panduan Jalan Ruhani*. Cet. 1. Jakarta: Pustaka Sufi.
- Al-Ghazali, Imam. 2003. *Terjemah Ihya’ Ulumuddin*. Semarang: CV. Asy Syifa.
- Al-Ghazali, Imam. 2009. *Ihya’ Ulum al-Din (Kitab Adab al-Ulfah wa al-Ukhuwwah wa al-Shahbah wa al-Mu’asyarah ma’a Ashnaf al-Khalq)*. alih bahasa Yunan Askaruzzaman dan Hilman Subagyo. Cet. 1. Jakarta: Zaman.
- Al-Jibrin, Abdullah bin Abdurrahman. 2002. *Hajat al Basyar ILa Al Amri bil Ma’ruf wa An-Nahyi ‘anil Munkar*. alih bahasa Ummu Rania. Cet. 1. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Jilani, ‘Abd al-Qadir. 2009. *Sirr al-Asrar fi ma Yabtaj Ilayh al-Abrar*. alih bahasa Abdul Majid HJ. Khatib. Cet. 21. Yogyakarta: Diadit Media.
- Al-Maragi, Musthafa. 1998. *Tafsir Al-Maragi*. Diterjemahkan oleh K. Anshori Umar Sitanggal, Bahrin Abu Bakar, dan Hery Noer Aly. juz 15. Cet. 1. Semarang: Toha Putra.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musawi, Khalil. 2002. *Kaifa Tabni Syakhsiyyatah*. alih bahasa Ahmad Subandi. Cet. 6. Jakarta: Lentera Basritama.

Sakandari, Ibnu ‘Athallah. 2012. *Terapi Makrifat: Tutar Penerang Hati*. Cet. 2. Jakarta: Zaman.

Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir*. Diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattani. jilid 8. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.

Web:

Bakr. Abu. “Saatnya kita ‘Uzlah”, dikutip dari <https://artikel.alfurqongresik.com/saatnya-kita-‘uzlah/> . diakses pada hari Selasa tanggal 25 Februari jam 15.12 WIB.

Bakri. Syamul. “Jihad Melawan Covid-19 dengan Laku Sufi”, dikutip dari <https://iain-surakarta.ac.id/jihad-melawan-covid-19-dengan-laku-sufi/>, diakses pada tanggal 21 Maret 2020 jam 06.12.

Fariha. Fatharani. “Keutamaan Menuntut Ilmu Agama”, dikutip dari <https://muslimah.or.id/10472-keutamaan-menuntut-ilmu-agama.html>. diakses pada tanggal 22 Agustus 2018 jam 11.19 WIB.

Human Right Watch. “All You Can Do Is Pray”: Crimes Against Humanity and Ethnic Cleansing of Rohingya Muslims in Burma’s Arakan State, Dikutip dari <https://www.hrw.org/reports/2013/04/22/all-you-can-do-pray/crimes-against-humanity-and-ethnic-cleansing-Rohingya-Muslims>. diakses pada tanggal 01 Desember 2017 jam 23.19 WIB.

Ibal. Asep Muhamad. “Urgensi Tafsir Tematik bagi Muslim Modern”, dikutip dari <http://al-mumtaz.ukm.iain-palangkaraya.ac.id/2018/05/urgensi-tafsir-tematik-bagi-muslim.html>. diakses pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020 jam 15.08 WIB.

Muhsin. Abdurrazaq bin ‘Abdil. “Pengertian Adab dan Beradab dengan Adab-Adab Islam”, dikutip dari <https://www.radiorodja.com/47249-pengertian-adab-dan-beradab-dengan-adab-adab-islam/#kajian-ilmiah-tentang-pengertian-adab-dan-beradab-dengan-adab-adab-islam>, Diakses pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2019 jam 22.40 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purnama. Yulian. “10 Sebab Senantiasa Merasa Miskin dan Kurang Harta”, dikutip dari <https://muslim.or.id/47513-10-sebab-senantiasa-merasa-miskin-dan-kurang-harta.html>, diakses pada hari Jum’at tanggal 05 Juli 2019 jam 15.37 WIB.

Suprayogo. Imam. “Cara Mudah Mendekatkan Diri pada Tuhan”, dikutip dari <https://www.uin.malang.ac.id/r/150601/cara-mudah-mendekatkan-diri-pada-tuhan.html>, diakses pada hari Senin tanggal 15 Juni 2015 jam 15.11 WIB.

Zulfikar dan Hasbi al-‘Aqila. 2018. “Dalil dan pengertian suluk, macam-macam suluk serta bentuk-bentuknya”. dikutip dari al-aswajaa.blogspot.com/2018/02/dalil-dan-pengertian-suluk-macam-macam.html?m=1. Diakses pada hari Selasa tanggal 06 Februari 2018 jam 16.48 WIB.



BIODATA PENULIS

Nama : Rahma Dwi Alfisa
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sawahlunto/ 20 Januari 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Dusun 3 Bencah Pudu Permai
 Perm. Kubang Pratama Permai
 2 RT 003/ RW 002 Jl. Garuda
 Blok B 10 No. 11
 No Telp/ HP : 082272390846
 Nama Orang Tua : Susmoro (Ayah)
 Dalimah (Ibu)



RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Ar-Ridha Sukajadi : Lulus tahun 2004
 Sekolah Dasar Negeri 008 Kubang : Lulus tahun 2010
 SMPIT Al-Ihsan Boarding School : Lulus tahun 2013
 MA IT Al-Ihsan Boarding School : Lulus tahun 2016

PENGALAMAN ORGANISASI

- Ketua bidang kreatifitas dalam BES (Badan Eksekutif Santri)
- Anggota Rohis al-Fata al-Muntazhor (Rohis Fakultas)

KARYA ILMIAH

- Skripsi: 'UZLAH DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.